

Denting Dawai



Estrella Luxamerta Clavisantara

— Estrella Luxamerta Clavisantara —

Denting Dawai

PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

DENTING DAWAI

*Copyright @2025 By Estrella Luxamerta Clavisantara
All right reserved*

Penulis

Estrella Luxamerta Clavisantara

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja



QRSDN: 62-0174-02689-5

Cetakan ke-1, September 2025

14,8 x 21 cm, iv + 330 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi
buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti. Salawat dan salam tak lupa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi umat manusia sepanjang zaman.

Dengan penuh rasa bangga, kami mempersembahkan karya antologi cerpen. Dalam waktu enam bulan, telah lahir delapan judul antologi cerpen yang menggambarkan semangat berkarya serta antusiasme terhadap dunia sastra.

Setiap cerpen dalam antologi ini adalah refleksi dari daya pikir dan kreativitas. Berbagai tema dan sudut pandang dituangkan untuk menunjukkan potensi besar yang anak bangsa miliki dalam dunia kepenulisan. Tak hanya sekedar skill, namun juga sebagai pembentuk dan pengasah karakter.

Saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah bekerja keras demi terwujudnya antologi cerpen ini. Semoga kehadiran antologi ini tidak hanya menjadi kenangan, tetapi juga menjadi

inspirasi untuk terus berkarya di masa depan.

Akhir kata, selamat menikmati kisah-kisah dalam antologi ini. Semoga dapat menyentuh hati, membuka cakrawala. Amin ya Rabbal ‘alamin.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

M. Syahril, M. Pd.

Daftar Isi



Kata Pengantar-----	i
Daftar Isi-----	iii

Kenangan yang Berputar -----	1
Andai Aku Anak Tunggal -----	26
Gelombang Nostalgia -----	34
Tunjukkan yang Mana Kenanganku -----	44
Untaian Tanda Tanya -----	53
Antara Remaja, Waktu, dan Jalan Tuhan-----	64
Lukisan Memori -----	85
Di Bawah Langit Sawatara-----	104
Mengingat Kembali Cara Berbahagia -----	114
Bayang Sang Bunga Biru -----	121
A Time Capsule -----	137
Soleil e Couverture -----	148
Memory Willy -----	162
Ultima Memoria -----	177
Di Balik Gemerlap Layar Perak -----	187
Padahal Tadinya itu Tempatku-----	200
The Summer We Saw a Monster -----	218
Riak Dalam Diam -----	226
Di Penghujung Tahun ke-10 -----	243
Pelajaran dari Kehilangan -----	260

Susan-----	265
Berpayung Pohon Jambu-----	276
1 dari 1461-----	294
Keindahan yang Telah Hilang -----	304
Profil Penulis -----	317

Profil Penulis



Potret individu yang tercetak di samping teks ini adalah Ahmad Rabbani Raja Saputra, termasuk 1 dari total 143 individu angkatan 29 (Ercava) MAN Insan Cendekia Serpong yang sekarang menduduki kelas 11. Terakhir kali dia menulis cerita pendek, pandemi Covid-19 baru saja dimulai. Jadi, permintaan maaf disampaikan kepada pembaca yang mendapati banyak kekurangan di cerpen ini. Belum ada hal istimewa dalam kehidupannya yang bisa diceritakan, mungkin nanti, di akun instagram @ahmadrabbani_



Nama lengkapnya Aisha Zhafira Salsabila, ia lahir di Jakarta pada tahun 2008. Ia merupakan bagian dari ercava yaitu angkatan 29 MAN Insan Cendekia Serpong. Hobi nya bermain SMTOWN Superstar dan permainan lainnya. Jadi, bagi kalian yang bermain game yang sama kalian bisa mengunjungi profilnya di SMTOWN Superstar dengan username @sehunphile. Selain itu, ia juga suka menonton film ataupun series di waktu senggang nya. Untuk lebih lanjutnya kalian bisa cek sendiri di media sosialnya, Instagram: @aiszhafiras



Aisya Khaira, lahir di Jakarta pada 26 Maret 2009. Jujur saja, memang belum seharusnya dia berada di tempat ini, namun takdir telah memilih jalan ini untuknya. Duduk di bangku kelas 11 di Madrasah ini bukanlah hal yang mudah untuknya – contohnya adalah tugas menulis cerpen ini yang bukan merupakan bakat atau minatnya. Jadi, maaf kalau alurnya ke mana-mana atau

aneh, namanya juga dikejar deadline.

Jika ditanya, dia sendiri lebih suka untuk menghabiskan waktunya melakukan menonton film, mendengarkan musik, ataupun bermain keyboard. Dia bukan orang yang begitu *ambis* soal akademik, harus ada sesuatu untuk memicu niat belajarnya. Jika ingin melihat kehidupannya sekarang, bisa kalian lihat di akun instagramnya @syaakhaira – mungkin saja sesuatu yang menarik akhirnya terjadi dalam hidupnya.



24 kali matahari terbit pada fase ke-10 siklus purnama, tahun agen rahasia, pada milenium kedua. Seorang manusia, seorang anak, hamba Allah, umat rasul. Alfarrel namanya. Rahanda pertengahannya. Pasha keluarganya.



17 huruf, 3 kata. Aqilla Aswan Saqina. Beliau ini bisa dipanggil apa saja, tergantung mood. Bisa Aqilla yang lengkap, Qilla aja, atau kadang Asqi. Sebenarnya ia ini asli keturunan Jawa tapi gak bisa bahasanya aja. Orang ini suka banget sama Negara Jerman, mulai dari bahasanya, pemandangan alamnya, bahkan tanggal lahirnya aja diperingati sebagai hari menyerahnya Nazi Jerman

kepada Uni Soviet pada perang dunia ke II, yap! 9 Mei. Sudah 17 tahun lalu semenjak tulisan ini dibuat pada 2025, sudah 17 tahun lalu juga dunia ini diinjaki oleh kaki kecilnya. Jalur hidupnya sampai sekarang ini hanya keliling Tangerang Raya, sedari SD hingga SMA, bahkan tempat tinggalnya hanya bertahan 3 tahun di Ibu Kota, yang pada akhirnya berakhir di Tangerang Selatan juga. Salah satu cita-cita terbesarnya adalah mengunjungi Niagara Waterfalls di Amerika Utara, serta keliling dunia. Orangnya gampang di *reach out*, kok! Oleh karena itu, pantengin selalu laman media sosialnya, ya!

@aqillaaswan_ (Instagram) www.aqillaaswan.blogspot.com
aqillaaswan // @aqillaaswan67 (Youtube)



Namanya **Athaillah Bagas Rachmansyah**. Pertanyaan “Orang mana?” merupakan pertanyaan yang paling dihindarinya. Pria kelahiran Pekanbaru ini memiliki darah dari berbagai etnis yang membuat identitasnya terasa beragam. Aktif di dunia akademik, organisasi, hingga publikasi, ia percaya bahwa hidup

adalah tentang bagaimana seseorang mampu menyeimbangkan mimpi dan realita. Dengan semangat ‘Terbitkan Asa, Lintasi Dunia,’ ia terus berusaha membawa dampak positif di setiap langkahnya. Doakan agar ia tetap menjadi pemuda yang berani bermimpi besar dan berjuang untuk mewujudkannya. Media Sosial? @athailahbagas



“Si vous ne le savez pas, vous ne le comprenez pas” Itulah kata pepatah. Maka, tanpa perkenalan, tidak ada juga pertemanan. Sebuah nama yang digabung akan menghasilkan sebuah keteraturan dan keserasian tertentu. Siapa lagi kalau bukan “Azka Nabil Adnan”. Sang pengembara ini selalu dipanggil Azka, Nabil, ataupun Azbil. Dia selalu menyingkatnya menjadi A/NA yang bermakna banyak. Bisa “Atas Nama Azka”, bisa juga “Azka Not Available” karena sedang melakukan banyak kegiatan, atau bahkan “أنا” yang berarti “saya” dalam bahasa arab.

Mungkin “seorang pengembara” kurang cocok disematkan kepadanya. Lahir di Kota Udang, Jawa Barat. Namun langsung pindah domisili ke Kota Serambi Madinah. Tak tanggung-tanggung lagi, setelah lulus Sekolah Dasar, ia langsung mengembara menuju kota apel untuk menempuh Pendidikan. Belum sampai situ, semakin naik jenjangnya, maka semakin jauh pula ia dari tempat bernaungnya selama ini. Detik ini, dia sudah berada di tempat paling maju yang pernah dilihatnya. Kota anggrek, Banten. Cita-citanya hanya dua saja, bisa hidup dengan tenang dan membahagiakan kedua orang tuanya, tidak lebih dari itu. Oiya, jangan lupa follow IG ku ya! @azka_nabil_adnan



Salah dalam penulisan dan penyebutan nama tak jarang dialami gadis yang lahir dan tumbuh di pangkuan Ibu Pertiwi. **Btari**. Bukan Betari, Mentari, apalagi Baterai.

Ercavian (panggilan untuk siswa dan siswi Angkatan 29 MAN Insan Cendekia Serpong) satu ini turut aktif di Pramuka dan menganggap Pramuka sebagai belahan jiwanya. Namun, bukan memecahkan tulisan rahasia, membuat bangunan unik dari tongkat dan tali, atau baris-berbaris yang ia lakukan untuk mengisi waktu luang. Tapi mendengarkan lagu-lagu dari *boyband* Tomorrow X Together. Bisa dibilang ia salah satu *fans* berat Tomorrow X Together! Kalau ingin tahu lebih banyak tentang Btari, cuss langsung cek akun Instagramnya @wnohnistri!



Kalau gak lagi sibuk (*atau bahkan pas sibuk*), ia pasti sering nyariin kertas dan bolpoin. Bukan buat nyatet belanjaan, apalagi surat untuk *si dia*, tapi menuangkan semua kreatifitasnya. Bentuk dan rupa Kreativitasnya bisa bermacam-macam, bisa berupa gambar, tulisan, soal-soal, atau imajinasi lain yang seakan tak ada habisnya—serius, kalau gak ada

bolpoin dan kertas kepalanya akan penuh seperti RAM komputer jadul. Dia adalah Fachri Arrasyid, siswa kelahiran 2008 yang bercita-cita menjadi guru. Kalau lagi santai, dia suka nonton anime, kartun, sinetron, main game, atau sekadar ngobrol bersama kawan dan keluarga. O ya, dia juga ramah kok, jadi jangan sungkan buat sapa dia melalui instagramnya, ya!

IG: @fachri_arr



Manusia monoton yang suka hidup santai. Hanun Tsurayya Dermawan, biasa dipanggil Hanun. Lahir di Bekasi, 23 Maret 2008. Ia hidup mengikuti arus membawanya, dengan motto “Jalanin Dulu Aja.” Dengan ambisi yang biasa-biasa aja namun rasa penasaran yang tinggi menjadikan Hanun siswi MAN Insan Cendekia Serpong angkatan ke 29. Berpikir kadang membuatnya lelah, maka beraksi tanpa berpikirlah jalan ninjanya.

Dengan hobi menggambar, melukis, dan berkreasi lainnya, hidupnya jadi sedikit lebih berwarna.



Namanya adalah Khairani Sahara, gadis kelahiran Bukittinggi, 25 April 2008. Khai, begitulah orang-orang memanggilnya. Khai merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Hobinya adalah menari dan menonton film atau drama. Jika ditanya apakah dia bisa dalam hal sastra, jawabannya pasti “Tidak sama sekali.”

Artinya, membuat cerpen ini terasa sangat berat baginya. Dia pasti akan lebih memilih menari selama 24 jam daripada menulis selama 10 menit. Tanya saja kepada teman kamarnya. Khai ini orangnya tidak bisa diam. Serius.



Halo ges, Iya, kemungkinan besar cerita ini *cringe*. Iya, penulisnya kebanyakan nonton anime dan baca manga. Tapi, biarkan orangnya mengenalkan diri dulu. Ini Levina, atau lengkapnya Levina Ratu Neema, yang lahir pada 4 September, 2007, di Tangerang. Selain anime dan manga, manusia satu ini juga merupakan penggemar berat Eve (いふ). Wah, aura bawangnya kuat sekali bukan?

Yasudahlah, orang ini memang lumayan suka makan bawang, tapi lebih ke bawang putih ya, bukan bawang merah. Selain anime dan J-pop, manusia ini juga merupakan peminat ilmu hayati dan medis loh! Tapi saat ini masih sangat lemah dalam hitung-hitungan dan sebagainya. Doakan saja agar orang ini dapat terus memperbaiki diri lagi ya ges. Hah, sosial media? Kau pikir orang (sok) introvert ini punya sosmed? Wah, ternyata punya instagram dengan nama pengguna @lll_levina. Siapa sangka!



Mohammad Raihan Akmal Winarto, atau kerap dipanggil Akmal, lahir di Pekanbaru, 29 Januari 2008. Ia memulai pendidikan sekolah dasar di Riau sampai kelas 3, lalu pindah ke SD Islam swasta Jakarta Selatan. Ia melanjutkan sekolahnya ke SMP Labschool Kebayoran, sebelum diterima di madrasah tercinta, MAN IC Serpong. Soal akademik, ia menyukai pelajaran IPA,

terutama kimia. Hobinya menonton film, membaca, mendengarkan musik, dan berselancar di media sosial. Kalo boleh, mutualan instagram yuk!

ig : @rai.akmall



“Seperti cahaya, aku ingin menerangi dunia dengan inovasi-inovasi ku, halo semuanyaaaa, nama aku Ian!!” Jiko tersebut merupakan jiko yang mungkin sesuai dengan ia. Ia bernama Muhammad Chilyany atau biasa dipanggil Ian? Chily? Chill? Sepertinya terlalu banyak nama yang bisa mendeskripsikan ia, namun paling akrab ia dipanggil Ian. Ian lahir di Sidoarjo

pada 24 April 2008, jadi di IC juga dia sering dipanggil JAWA oleh teman-temannya. Ian ini suka banget sama sesuatu hal yang berbau riset dan inovasi bahkan ia memiliki mimpi besar untuk berkontribusi memajukan Indonesia di masa depan dengan energi terbarukan. Ian ini suka banget ngidol JKT48 dan punya keinginan yang nggak masuk akal buat nikah sama oshinya hahaha. 1 Tahun lagi semenjak tulisan ini dibuat, Ian berkeinginan untuk beranjak menuju ke PTN keinginannya, FTSL ITB. Mungkin kalian nanti yang membaca ini sudah bisa melihat betapa suksesnya ia nanti.

IG : @mhchily



Nama lengkapnya Muhammad Itqon Al Fatih, lazim dipanggil Itqon. Tanggal lahirnya bertepatan dengan pertama kalinya dalam sejarah manusia pergi ke luar angkasa, bedanya tahunnya 2008. Lahir di kota seribu sungai namun mengalami krisis identitas karena merupakan anak hasil persilangan antar suku dan udah pindah rumah beberapa kali. Bukan anak IC yang punya kemampuan menonjol tapi tetap

berusaha menghadapi hebatnya tekanan sumatif dan tugas di sini.



Nama lengkap penulis Mutiara Shofi Zakira atau yang biasa dipanggil Muti/Shofi, ia lahir pada tanggal 17 Januari 2008 di Tangerang. Penulis merupakan anak ketiga di keluarganya. Penulis pernah menempuh pendidikan di TK Islam Al-Ashar lulus pada Tahun 2014 dan penulis melanjutkan pendidikan di SD Islam Al-Ashar lulus pada Tahun 2020, setelah itu melanjutkan pendidikan di MTsN 32

Jakarta Selatan dan lulus pada Tahun 2023, penulis melanjutkan sekolah di MAN Insan Cendekia Serpong hingga saat ini. Penulis memiliki hobi membaca novel, berorganisasi, dan bersepeda. Ia hanya hobi membaca sebuah cerita, tidak dalam menulis. Gadis ini adalah seorang yang ceria, supel, dan memiliki humor yang rendah. Ia juga gemar sekali berkuliner, menjelajah tempat-tempat wisata sama seperti keluarganya.



Namanya Nayla Annisa Nurfirdausy. Dulu Nayla suka membaca buku apa saja yang menurutnya menarik dan menulis. Nayla suka cerita bergenre sci-fi, fantasi, slice of life, coming age dan misteri. Tapi sejak masuk MAN Insan Cendekia Serpong, tugas dan ujian bikin dia kehilangan waktu buat itu—sebenarnya malas saja sih. Sekarang, ia sudah tidak melakukan kegiatan membaca dan menulis itu.



Terlahir di Surabaya, 17 tahun dikurangi 10 hari dari peringatan hari Kartini 2025. Kedua orangtua dari anak yang besar di Kota Pahlawan ini berasal dari pulau Bawean, pulau kecil yang dimiliki Kabupaten Gresik dan tidak banyak orang tahu. Itulah yang menjadi inspirasi si penulis untuk menjadikannya sebagai latar tempat dalam cerita. Sepulang dari sana, ia harus kembali ke asrama MAN Insan Cendekia Serpong untuk menempa kemampuannya kembali sebagai ERCAVIAN di jenjang kelas 11 atau bisa dibilang kelas 2 SMA. Sebelum pindah ke Serpong, ia bersekolah di MTsN 1 Kota Malang, hidup nya juga di asrama. Jadi dirinya sudah banyak terbiasa dengan kehidupan berasrama. Sudah terbiasa berpisah jauh dengan keluarga, juga terbiasa hidup mandiri dalam kesederhanaan. R. Zalfa Nazryal Kahfi adalah nama yang tertulis resmi di atas kertas akta kelahirannya. Nama pemberian orang tuanya yang berarti “Dekat di Hati”. Dari situ ia biasa dipanggil Zalfa ataupun Rijal. Akun medsosnya ada di Instagram @zalfaaakahfi. Kunjungi ya!



Namanya Rahma Kumala, akrab disapa Rahma. Lahir dan menghabiskan tiga perempat umurnya di Kudus. Kota kecil yang entah mengapa selalu membuatnya geleng-geleng kepala.

Sebagai siswi kelas 11 MAN IC Serpong, Rahma sudah kenyang sama yang namanya sumatif, tugas segunung, dan sistem kebut semalam. Kalau hidupnya diibaratkan roller coaster, mungkin yang

setinggi langit, belokannya tajam, remnya hilang fungsi. Duduk di depan, tangan terangkat ke udara, berteriak, “WOOOO!”

Perempuan ini punya cara tersendiri untuk mencuri waktu—menonton. Tidak ada genre khusus, apapun ia lahap. Namun, tak bisa dipungkiri, ia seringkali tenggelam pada drama Korea bergenre romance, di mana ceritanya yang manis bisa membuatnya tersenyum simpul.

Kalau boleh jujur, nulis biografi ini saja sudah membuatnya lelah. Jadi, cukup sampai di sini. Sisanya? Kenalan aja langsung.

👉 Instagram: @rahmaakumala



Raina Rahma Sakina nama panjangnya, lahir di kota kecil Tasikmalaya pada tanggal 20 April 2008. Raina merupakan anak kedua, hobinya adalah bermain. Sedari kecil ia senang berolahraga. Karate, berenang, dan basket merupakan olahraga kesukaannya. Raina sangat tidak suka membaca dan menulis,

cerpen ini merupakan tugas yang sangat amat berat untuknya. Dalam hidupnya, ia tidak pernah suka untuk membaca novel seperti remaja pada umumnya, ia lebih suka menonton film atau bermain games online. Tumbuh menjadi anak kedua di sebuah keluarga yang sangat dekat satu sama lain menjadikan ia menjadi anak yang sangat ceria, ayah yang ia anggap sebagai teman berpetualang dan ibu yang akan menjadi tempat ia bercerita bahkan bergosip, haha.



Namanya Raisa Nailin Najah, biasa dipanggil Nailin. Orangnya emang agak *introvert* (ga juga sih), jadi hobinya nonton drakor sambil ngemil hehe. Tapi, kalau udah pergi sama keluarga kadang suka lupa waktu dan ga mau pulang karena setiap detik terasa bermakna (maklumlah, di IC jadi jarang pulang).

Duduk di bangku SMA, bukan hal yang mudah baginya. Membuka lembaran baru sebagai siswi di MAN Insan Cendekia Serpong merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Banyak hal yang ia alami disini, mulai dari tumpukan tugas yang menggunung sampai catatan-catatan remedial. Tapi dibalik semua itu, ia selalu yakin bahwa proses inilah yang akan mengubahnya menjadi pribadi yang lebih baik dan kuat. Terlepas dari semua itu, kehidupan di MAN Insan Cendekia Serpong tetap menyenangkan, disinilah tempat untuk menambah teman dan bercengkrama dengan mereka setiap harinya. Udah segitu aja, terimakasih.



Sarah Muthia Hendrawan atau lazimnya dipanggil Sarah lahir di negara subtropis di wilayah Asia Timur. Tapi entah bagaimana takdir membawanya menetap di perbatasan kota seribu anomali, Depok, sebuah tempat yang sering kali membuatnya bertanya-tanya apakah semesta sedang bercanda dengan hidupnya.

Sesekali ia merenung, membayangkan hidup di negeri asalnya, bertanya dalam hati: *Kenapa aku WNI?*

Di waktu-waktu luang dimana sumatif tidak menyerang, ia kembali ke dunianya yang lebih berwarna: *fangirling*. Streaming video musik dan drama Korea dengan layar terang, larut dalam dunia yang lebih menyenangkan dari realitas. Memang dunianya itu tidak dipandang serius, tapi bukankah kebahagiaan memang seharusnya sederhana?

Lebih lanjut, ikuti akun ter-jaim sepanjang masa @ssrrmthi.a



Siti Riqqa Fahhama - nama pemberian dari Papa dan Mama di hari kelahirannya 17 tahun lalu. Beragam nama pendek terucap oleh teman-temannya. Tapi, jelas, Riqqa adalah nama panggilan kesukaannya, sebagaimana akun *instagramnya* @raqiqa (hehehe). Kalau lebaran, biasanya Riqqa pulang ke Padang, tempat masa kecil juga kampung halaman Mama dan Papanya. Namun, aslinya ia lahir di rumah sakit yang tak jauh dari rumah, di Kota Tangerang.

Bicara soal coretan kata, cerpen, novel, seperti itu bukanlah hal yang Riqqa nantikan. Sejak kecil, ia lebih menaruh perhatian pada kegiatan berolahraga hingga membawanya mewakili sekolah dalam perlombaan silat. Adrenalinnya juga lebih tertuju pada *game* dan olahraga lain, seperti bersepeda. Kini, Riqqa menjadi bagian dari Angkatan ke-29 Estrella Luxamerta Clavisantara, MAN Insan Cendekia Serpong.



Tiga kata yang menjadi identitas dirinya, Zahra Ayu Dermawan. Namun, teman-temannya yang kreatif membuat nama baru sebagai panggilan “Zayu” atau “Jayu” mungkin lebih nyaman untuk dipanggil. Ia murni sepenuhnya anak Tangerang Selatan. Sejak 10 November 2007, ia sudah memulai kehidupannya di daerah “pinggirannya Jakarta”. Bahkan, ketika ia memutuskan asrama, takdir membawanya bersekolah di Madrasah yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan.

Dunia benang adalah dunia kesukaannya— merajut, menyulam, hingga kini dalam tahap belajar menjahit yang baik dan benar. Namun, ketika ia sudah jenuh mengulur benang-benang yang kusut. Ia akan beralih ke pelarian favoritnya: tenggelam dalam lembaran novel dan dunia penuh imajinasi.

Manakala kalian tertarik untuk melihat arsip dari sebagian kehidupannya, kalian dapat mengunjungi laman media sosialnya, @zharaayuuu